

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang berjudul "Analisis Kinerja Perangkat Desa Pada Desa Adiwarno Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah penulis dapat memberikan kesimpulan secara garis besar.

Dari hasil wawancara di Desa Adiwarno, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat kendala-kendala tertentu seperti kendala anggaran dalam pelaksanaan rutinitas, upaya-upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan terhadap masyarakat. Pelatihan-pelatihan diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan anggaran. Respons positif masyarakat terhadap kantor desa Adiwarno juga mencerminkan efektivitas langkah-langkah yang telah diambil.

Di samping itu, penilaian kuantitas dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintah desa juga menjadi fokus. Diskusi intens dan pertemuan diadakan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul, sementara fleksibilitas waktu kerja memungkinkan pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, keluhan mengenai kepegian pegawai kantor desa yang sering keluar menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi dan pengelolaan waktu.

Efektivitas kinerja perangkat desa juga menjadi perhatian. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi, penyediaan perlengkapan kerja yang memadai, serta terus menerus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang penting untuk dicapai. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi teknologi dan kurangnya perlengkapan kerja yang memadai, apresiasi masyarakat terhadap pelayanan yang sudah diberikan menunjukkan langkah-langkah yang telah diambil menuju efektivitas yang lebih baik.

Kemandirian perangkat desa juga menjadi fokus dalam upaya meningkatkan pelayanan. Meskipun masih dalam proses, langkah-langkah telah diambil untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja perangkat desa, serta meningkatkan penggunaan teknologi dan penyediaan

peralatan kerja yang memadai. Apresiasi masyarakat terhadap kinerja perangkat desa menunjukkan keberhasilan langkah-langkah tersebut.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menyoroti langkah-langkah yang telah diambil dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian perangkat desa. Dengan dukungan lebih lanjut dan upaya berkelanjutan, diharapkan perangkat desa dapat terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan desa secara lebih efisien dan efektif.

## 5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja perangkat desa di Desa Adiwarno:

1. Perluasan Pelatihan Mengingat pentingnya peningkatan kualitas kerja, pelatihan tidak hanya harus diberikan kepada perangkat desa, tetapi juga kepada anggota Badan Perwakilan Desa (BPD) dan masyarakat umum. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan teknologi hingga manajemen keuangan dan perencanaan.
2. Pengelolaan Waktu yang Lebih Efektif Kendala terkait ketepatan waktu, seperti kepergian pegawai kantor desa yang sering keluar, menunjukkan perlunya perencanaan dan pengelolaan waktu yang lebih baik. Mungkin perlu adanya kebijakan atau mekanisme internal untuk mengatur jadwal pegawai sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap konsisten.
3. Pengembangan Kemampuan Teknologi Peningkatan efektivitas kinerja perangkat desa dapat dicapai melalui peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Ini dapat melibatkan pelatihan khusus dalam penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan dengan tugas-tugas administratif dan pelayanan kepada masyarakat.
4. Penyediaan Perlengkapan Kerja yang Memadai Perlengkapan kerja yang memadai, seperti komputer, printer, dan peralatan elektronik lainnya, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pengelolaan desa. Pemerintah desa dapat mempertimbangkan alokasi anggaran untuk memperbarui atau memperbaiki infrastruktur kantor desa.

5. Mendorong Kemandirian Desa Langkah-langkah untuk mendorong kemandirian desa perlu terus didorong. Ini termasuk memberikan apresiasi atas kinerja perangkat desa, memfasilitasi akses terhadap teknologi, dan menggalakkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan desa.
6. Evaluasi dan Perbaiki Berkelanjutan Penting untuk secara teratur mengevaluasi kinerja perangkat desa, mendengarkan umpan balik dari masyarakat, dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Proses ini harus menjadi bagian dari siklus pembangunan desa yang berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan kinerja perangkat desa di Desa Adiwarno dapat terus meningkat dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

